

**PROGRAM PARENTING
UNTUK MEMBENTUK
KARAKTER ANAK USIA DINI**dhiyah ayu rini kusumawardhani¹¹Program Study Sistem
Informasi, Universitas RaharjaSejarah artikel
Diterima: 23 Oktober 2023
Revised: 03 September 2023
Diterima: 15 September 2023Email: dhyah@raharja.info**Abstrak**

Faktor genetik dan lingkungan memiliki dampak pada pembentukan kepribadian anak. Kepribadian anak cenderung dipengaruhi secara signifikan oleh orang tua, yang merupakan bagian dari lingkungan awal dalam pengembangan karakter anak. Oleh karena itu, pendidikan anak pada tahap awal, khususnya di usia TK/RA, menjadi sangat penting, dan pengetahuan orang tua tentang metode terbaik untuk mendidik anak dalam rentang usia ini juga memiliki peran krusial. Program parenting merupakan salah satu bentuk kegiatan yang digunakan untuk mendukung proses pengasuhan dan pendidikan anak, baik di rumah maupun di sekolah. Keberhasilan dalam mengasuh anak pada periode ini dapat memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan awal mereka secara positif. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi Pola Asuh Orang Tua dalam membentuk karakter anak usia dini di TK. Metodologi yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses program parenting melibatkan beberapa langkah, termasuk pembentukan panitia yang bertanggung jawab atas perencanaan program oleh kepala sekolah dan guru, serta pelaksanaan program pengasuhan anak, seperti seminar.

Kata kunci: Program Parenting; Pembentukan Karakter; Anak Usia Dini

Abstract

Genetic and environmental factors have an impact on the formation of a child's personality. A child's personality tends to be significantly influenced by parents, who are part of the early environment in the development of a child's character. Therefore, the education of children at an early stage, especially in kindergarten/primary school age, is very important, and parents' knowledge of the best methods to educate children in this age range also plays a crucial role. A parenting program is one form of activity used to support the process of childcare and education, both at home and at school. Successful parenting during this period can positively influence their early growth and development. This study aims to explore Parenting in shaping early childhood character in kindergarten. The methodology used is qualitative with a case study approach. The results show that the parenting program process involves several steps, including the formation of a committee responsible for program planning by the principal and teachers, as well as the implementation of parenting programs, such as seminars.

Keywords: Parenting Program; Character Building; Early Childhood



1. PENDAHULUAN

Anak dianggap sebagai anugerah dan amanah dari Tuhan bagi setiap orang tua. Orang tua berupaya untuk memastikan pertumbuhan dan perkembangan anak-anak mereka sesuai harapan, namun seringkali terkendala oleh hambatan komunikasi atau kurangnya bimbingan dalam memahami cara yang tepat dalam mendidik anak [1]. Anak dianggap sebagai aset yang tidak hanya memberikan manfaat bagi orang tua, tetapi juga bagi masyarakat dan negara. Oleh karena itu, penting bagi anak untuk diberikan pengetahuan, bakat, dan nilai moral yang baik agar dapat menjadi generasi penerus yang dapat diandalkan [2]. Anak perlu memiliki pengetahuan untuk bertahan hidup, keterampilan agar mandiri di masa depan, dan karakter yang baik sebagai kunci keberhasilan [2].

Peran orang tua menjadi sangat penting, dan istilah "parenting" muncul untuk menggambarkan proses menjadi orang tua. Parenting mencakup pemenuhan kewajiban dan tanggung jawab orang tua, bukan hanya dalam aspek melahirkan dan membesarkan anak, tetapi juga dalam mendidik anak [3]. Pola pengasuhan anak mengalami perubahan seiring perkembangan zaman, dan sering kali kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak menurun [4].

Program parenting diimplementasikan untuk menyelaraskan kepentingan orang tua dan sekolah, menciptakan mitra lintas sektoral, memahami proses tumbuh kembang anak, dan menjaga keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah anak [5]. Kegiatan parenting menjadi wadah yang membantu orang tua, sekolah, dan pemerintah, dengan manfaat seperti terpenuhinya hak-hak anak, tumbuhnya rasa percaya diri orang tua, hubungan harmonis di dalam keluarga, dan pembentukan mitra kerja antar anggota parenting [6].

Dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi, orang tua dapat mengikuti program parenting untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam merawat, mengasuh, dan mendidik anak secara optimal [7]. Meskipun ada berbagai istilah seperti parenting education, parenting school, dan parenting club, implementasi program parenting masih terbatas karena memerlukan waktu, sumber daya, dan sarana prasarana yang memadai [6]. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana pola asuh orang tua memengaruhi perkembangan anak [8].

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai manajemen kegiatan parenting dalam mengembangkan karakter anak di TK. Peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan orang tua untuk mengumpulkan data [9]. Penelitian ini dilakukan di TK.

3. PEMBAHASAN

3.1 Prinsip Pengasuhan Anak

Parenting pada dasarnya adalah proses membesarkan dan mendidik anak sejak lahir agar mereka memenuhi persyaratan untuk dianggap dewasa, termasuk dalam aspek kematangan mental, emosional, dan fisik. Tujuan dari pendidikan parenting adalah meningkatkan perlindungan, pendidikan, dan pengasuhan yang diberikan oleh keluarga, dengan fokus pada membantu pembelajaran anak. Peran wali murid dalam program parenting di sekolah sangat ditekankan, karena mereka memberikan kontribusi signifikan, mencapai 40% dalam keberhasilannya [10]. Dalam konteks pendidikan, parenting melibatkan partisipasi orang tua dalam kegiatan pendidikan untuk menciptakan lingkungan rumah yang mendukung perkembangan anak dan memperoleh pengetahuan tentang berbagai aspek seperti kesehatan, keselamatan, nutrisi, dan isu-isu lain yang berhubungan dengan pertumbuhan anak. Sekolah bertanggung jawab untuk merancang berbagai kegiatan program parenting, baik yang berskala kecil maupun besar [11].

Prinsip, sebagai dasar atau fondasi dalam pengambilan keputusan, menjadi konsep inti dalam pengasuhan anak. Konsep ini menjadi fondasi dalam membesarkan anak dan melibatkan orang dewasa sebagai fasilitator dalam mengenali serta mengembangkan potensi anak [12]. Meskipun pengasuhan dapat terkait dengan individu, komunitas, atau masyarakat secara keseluruhan, orang tua dan keluarga tetap memiliki peran utama sebagai lingkaran terdekat anak. Namun, penting untuk diingat bahwa anak bukan hanya objek dalam pengasuhan, melainkan pribadi yang memiliki peran aktif dalam perkembangannya sendiri [12]. Dengan mengadopsi prinsip ini, pendekatan terhadap pengasuhan anak dapat mengalami perubahan, di mana orang dewasa memandang anak sebagai subjek utama dan berperan sebagai fasilitator dalam menggali dan mengembangkan potensi anak [13].

Anak-anak, sebagai pendorong perubahan, bukanlah sosok yang pasif. Meskipun mereka mungkin tidak sekuat orang dewasa, anak-anak memiliki peran aktif dalam pengasuhan. Orang dewasa bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada anak-anak, sambil tetap mengakui hak mereka untuk berpikir, merasa, dan berbicara sesuai dengan cara mereka sendiri. Anak-anak dilihat sebagai individu yang utuh dengan perkembangan fisik, kognitif, dan emosional yang lengkap, sehingga memberikan prioritas pada aspek pengasuhan anak menjadi sangat penting [14].

3.2 Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak

Keluarga merupakan lingkungan di mana anak-anak tumbuh dan menerima banyak pengaruh langsung, terutama selama masa-masa emas perkembangan mereka. Pengalaman-pengalaman awal, khususnya dari orang tua, terutama ibu, memberikan dampak yang sangat istimewa dan penting bagi kehidupan anak di masa depan. Kualitas karakter seseorang, yang membentuk perlindungan terhadap pengaruh negatif dan mendukung perkembangan menjadi pribadi yang luar biasa, sangat dipengaruhi oleh peran orang tua [15]. Dengan demikian, peran orang tua menjadi krusial dalam membantu anak-anak mereka mengembangkan karakter yang sesuai dengan tahap perkembangan, kemampuan berinteraksi sosial, dan menjadi individu yang baik.

Sayangnya, tidak ada "kurikulum" baku yang dapat dijadikan panduan pendidikan dalam konteks keluarga. Anak-anak yang berasal dari lingkungan rumah yang tidak harmonis lebih mungkin mengalami gangguan kepribadian, perilaku antisosial, dan tingkah laku menyimpang dibandingkan dengan anak-anak yang berasal dari keluarga yang harmonis [16]. Pembentukan karakter yang baik pada anak tidak terjadi secara spontan, melainkan melalui bimbingan yang berkesinambungan. Ini dikarenakan anak-anak memiliki sifat-sifat unik yang membedakan mereka dari orang dewasa, seperti keaktifan, kelincahan, keantusiasan, dan rasa ingin tahu yang besar terhadap lingkungan sekitar. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk menanamkan nilai-nilai moral positif kepada anak sejak dini, bahkan sebelum mereka lahir. Tindakan ini akan membantu membentuk perilaku positif yang akan menjadi dasar kuat dalam kepribadian anak. Semakin kuat fondasi moral yang ditanamkan sejak kecil, semakin baik pula kebiasaan baik yang akan terbentuk saat anak tersebut dewasa [16]. [17].

Menurut Mansur (2009: 271), ada beberapa tugas orang tua dalam mendidik akhlak anak, yaitu:

1. Memberikan teladan yang baik kepada anak dengan menjadi panutan yang baik atau berakhlak baik.
2. Berikan kesempatan kepada mereka untuk hidup dengan akhlak yang baik, apapun yang terjadi.
3. Memberikan tugas yang sesuai dengan tahap perkembangan anak.
4. Mengawasi dan membimbing pergaulan anak.

3.3 Pelaksanaan Program Parenting

Pelaksanaan program parenting di TK terdiri dari kegiatan parenting berskala besar seperti seminar dan kegiatan Pelaksanaan program parenting di tingkat TK melibatkan kegiatan berskala besar, seperti seminar, dan kegiatan berskala kecil. Dalam kegiatan berskala besar, guru berperan sebagai koordinator. Kegiatan berskala kecil fokus pada penyebaran informasi seputar perkembangan anak dan proses sosialisasi terkait dengan aspek gizi dan kesehatan anak [18]. Sejak awal tahun ajaran baru, peran orang tua semakin diperlihatkan, dengan undangan dari sekolah untuk berdiskusi tentang kegiatan belajar dan kebutuhan anak bersama para guru. Dalam pertemuan wali murid, pembahasan tidak hanya terbatas pada kebutuhan fisik, tetapi juga mencakup kebutuhan rohani, seperti persiapan anak menghadapi lingkungan baru agar dapat berinteraksi dengan teman sekelas dan guru.

Pengorganisasian kegiatan yang melibatkan interaksi antara pendidik dan orang tua melalui program parenting education merupakan inisiatif yang berpotensi mendukung perkembangan anak usia dini, meningkatkan kemampuan, dan mengoptimalkan potensi mereka. Mengingat peran krusial keluarga dalam pendidikan anak, perlu adanya wadah yang memperkuat dan memberdayakan keluarga melalui program parenting. Program ini dirancang khusus untuk keluarga, terutama orang tua yang memiliki anak di lembaga pendidikan formal dan informal [19].

Upaya untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga dan masyarakat Indonesia tercermin dalam program parenting. Program ini memberikan kontribusi signifikan pada penguatan masyarakat, mencakup pengembangan anak usia dini, praktik pengasuhan anak, dan gaya komunikasi. Diharapkan bahwa strategi pendidikan keluarga yang tepat akan menghasilkan peningkatan aksesibilitas masyarakat, membawa dampak positif terhadap kualitas hidup dengan memperkuat struktur keluarga.



Gambar. 1 Pemberian materi

Salah satu strategi untuk membentuk karakter dalam budaya global adalah dengan menciptakan program *parenting* [20]. Karena salah satu komponen kunci dalam menciptakan masyarakat yang saling mendukung satu sama lain adalah kekuatan hubungan keluarga. Program *parenting* bertujuan untuk mengedukasi para orang tua agar anak-anak mereka mendapatkan pendidikan di rumah yang setara dengan pendidikan di sekolah. Kegiatan yang berhubungan dengan *parenting* akan menjadi wadah yang dapat membantu orang tua, sekolah, dan pemerintah [21].

Implementasi yang tepat dari program *parenting* ini jelas diperlukan karena akan berdampak pada kepuasan orang tua terhadap lembaga pendidikan yang bersangkutan. Ketika orang tua puas dengan layanan *parenting* yang disediakan oleh lembaga pendidikan, kepercayaan dan loyalitas mereka terhadap lembaga tersebut akan meningkat.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan program *parenting* adalah keterlibatan orang tua. Untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang anak dan memaksimalkan potensi setiap anak, guru yang berperan sebagai pendidik kedua harus terus berupaya membangun hubungan dan jalur komunikasi yang kuat dengan orang tua murid. Untuk memastikan kesinambungan program antara apa yang dilakukan oleh guru di sekolah dan orang tua di rumah, orang tua harus dilibatkan secara aktif dalam pengembangan dan pelaksanaan pendidikan anak usia dini di sekolah [22].

Tabel.1 Hasil wawancara dengan wali murid

No	Wali Murid	Jawaban
1	Bu Retno	Program Parenting ini sangat bagus sekali untuk para orang tua, karena masih banyak yang tidak tau cara mendidik anak yang baik
2	Bu Anis	Praktik ini sejalan dengan teori program parenting, yang mengadakan pertemuan antara orang tua dan perwakilan lembaga pendidikan untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada orang tua dan anak-anak agar mereka dapat tumbuh dengan baik
3	Bu Dian	Program ini sangat bagus karena untuk meningkatkan kesadaran orang tua juga bahwa mengasuh dan mendidik anak juga harus memerlukan ilmu pengetahuan
4	Bu Dewi	Dengan adanya program parenting ini, saya sebagai orang tua menjadi tau bagaimana caranya mendidik anak ketika berada di rumah
5	Bu Sarah	Program ini bagus, karena tidak semua orang tua tau bagaimana cara mendidik anak dengan baik dan menerapkan pembiasaan yang diajarkan di sekolah dengan baik
6	Bu Dina	Saya sangat mendukung agar program parenting ini berlanjut, karena disini orang tua mendapatkan ilmu parenting

7	Bu Riri	Program parenting ini bagus agar kita orang tua dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kita dalam mendidik anak
---	---------	--

Sebuah program diperlukan untuk meningkatkan dan memperkuat pendidikan orang tua agar dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan peran keluarga dalam pendidikan anak [23]. Selain itu, keluarga dapat memperoleh manfaat dari kegiatan ini secara positif dan pendidikan anak dapat terwujud. Karena keluarga adalah lembaga pendidikan yang utama. Lingkungan utama yang bertanggung jawab dalam mendidik anak adalah keluarga. Pendidikan yang diberikan orang tua kepada anak-anaknya harus dapat berfungsi sebagai proses sosialisasi anak dalam masyarakat dan pondasi pendidikan [24] [25].

4. KESIMPULAN

Proses yang berkesinambungan dan konsisten diperlukan untuk pengembangan karakter anak. Oleh karena itu, sekolah harus dapat membina hubungan yang positif dengan orang tua untuk tujuan pengembangan karakter di rumah dan di sekolah. Untuk menjadikan orang tua sebagai pendamping dalam pendidikan anak-anak mereka, sekolah melakukan pendekatan kepada orang tua melalui program *parenting*, sehingga orang tua dapat sepenuhnya memanfaatkan pengaruh mereka terhadap perkembangan anak-anak mereka sebagai manusia.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Lestari, N. G. A. M. Y. (2019). Program parenting untuk menumbuhkan kesadaran pentingnya keterlibatan orang tua di PAUD
- [2] Septiani, B., Aisyah, S., Selvia, E., & Putri, Y. F. (2022). Konsep Dan Tahapan Pembentukan Program Parenting: Konsep Dan Tahapan Pembentukan Program Parenting. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(02 Juni), 275-280.
- [3] Monikasari, C. (2013). Pelaksanaan program parenting bagi orang tua peserta didik di PAUD Permata Hati. *Diklus*, 17(1).
- [4] Febyaningsih, E., & Nurfadilah, N. (2021). Pelaksanaan Program Parenting Di Raudhatul Athfal Permata Assholihin. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 1(2), 70-77.
- [5] Rahmawati, A. (2022). *Program Parenting Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. LovRinz Publishing.
- [6] Mukhtar, Z., Selvi, I. D., & AH, N. M. (2023). Implementasi Metode Gerakan untuk Menghafal Hadis bagi Anak Usia Dini melalui Program Parenting. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 2067-2079.
- [7] Ekawati, E. Y., & Iriani, A. (2020). Evaluasi Discrepancy Program Parenting Class dalam Rangka Meningkatkan Hubungan Masyarakat. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 117-126.
- [8] Latif, M. A., Amir, R., Marzuki, K., Gaffar, F., & Nurhayati, S. (2023). Kolaborasi Strategis Lembaga PAUD dan Orang Tua di Era Digital melalui Program Parenting. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3169-3180.
- [9] Suharyani, S., Suarti, N. K. A., Tamba, I. W., Gunawan, I. M., & Astuti, F. H. (2021). Implementasi Program Parenting bagi Orang Tua Siswa di PAUD Al-Akram Desa Sepapan Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2(1), 83-90.
- [10] Hidayati, L. (2019). Upaya Peningkatan Keterlibatan Orang Tua Peserta Didik pada Satuan PAUD Sejenis melalui Program Parenting. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(1), 104-115.
- [11] Sajawandi, L., Noveni, N. A., & Muslim, A. H. (2023, January). Penerapan Kedisiplinan Pada Anak Usia Dini (Sosialisasi Pada Ibu-Ibu Pkk Paguyuban Kartini Shamara Perumahan Shamara 2, Desa Ciberem, Kecamatan Sumbang). In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LPPM UMP* (Vol. 4, pp. 84-88).
- [12] Sofiaty, A., Suherman, S., & Asmawati, L. (2020). Penerapan program parenting paud holistik integratif (hi) dalam mengoptimalkan tumbuh kembang dan perlindungan anak usia dini. *JTPPm (Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran): Edutech and Intructional Research Journal*, 7(2).
- [13] Ismiati, I. (2021). Urgensi Program Parenting Bagi Orang Tua Anak Usia Dini (Studi Deskriptif Pada TK IT Permata Sunnah Banda Aceh). *Takammul: Jurnal Studi Gender dan Islam Serta Perlindungan Anak*, 10(2), 18-27.
- [14] Listyaningrum, A., Sucipto, S., & Suripan, S. (2020). Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Partisipasi Orang Tua Dalam Mengikuti Program Parenting Education Di Lembaga PAUD. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 15(2), 74-79.

- [15] Wahyuni, I. W., & Putra, A. A. (2020). Kontribusi peran orangtua dan guru dalam pembentukan karakter Islami anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5(1), 30-37.
- [16] Dini, J. P. A. U. (2022). Management of Parenting Activities in Forming Character of Early Childhood. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3169-3179.
- [17] Septiani, B., Aisyah, S., Selvia, E., & Putri, Y. F. (2022). Konsep Dan Tahapan Pembentukan Program Parenting: Konsep Dan Tahapan Pembentukan Program Parenting. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(02 Juni), 275-280.
- [18] Anggraini, R. (2020). *Sosialisasi Program Parenting Dinas Pendidikan Provinsi Riau Kepada Orangtua Anak Berkebutuhan Khusus* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- [19] Windiyanti, T., Fahmi, F., & Sayekti, T. (2022). Implementasi Program Parenting Di Kober Cerdas Ceria Kota Serang. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 245-254.
- [20] Santosa, A. B., Nugroho, W., & Nurmalasari, W. (2022). Peningkatan Pemahaman Pola Asuh Orang Tua Melalui Program Parenting Education. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5).
- [21] Rahma, R. A., Sucipto, S., Rasyad, A., Listyaningrum, R. A., Puspitasari, S. W., & Ghozwatul, R. (2021). Pembinaan Guru Pendidik Anak Usia Dini Dalam Penyelenggaraan Program Parenting Education. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 97-104.
- [22] Luthfillah, N., Paujiah, T. S., Hindayanti, R. B., Tahira, A., & Muslihin, H. Y. M. Y. (2023). Pelaksanaan Field trip sebagai Upaya Program Parenting di PAUD. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 26-36.
- [23] Hatimah, I., & Lutfiansyah, D. Y. (2022). Pendampingan Keluarga Melalui Program Parenting Untuk Menekan Angka Stunting Di Kabupaten Cirebon. *E-Coops-Day*, 3(1), 123-132.
- [24] Saleha, N., Delfina, R., Yustisia, N., Aprilatutini, T., Nurlaili, N., & Sardaniah, S. (2021). Sosialisasi program underwear rules untuk meningkatkan keterampilan melindungi diri pada anak prasekolah. *Media Karya Kesehatan*, 4(2).
- [25] Irania, W. (2021). Pengelolaan Program Parenting di TK IT X Kecamatan Ibun. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 130-134.